

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Film Barbie 2023 memiliki dualisme realitas Barbie Land dan Dunia Nyata, film ini mengandung banyak makna tentang isu kesetaraan gender bagi wanita serta mencitrakan ulang boneka Barbie di kehidupan dunia nyata. Pertama, Film Barbie identik dengan feminitas yang cenderung menampilkan peran wanita menjadi ibu, memainkan boneka pada realitas dunia nyata. Kedua, isu mengenai kesetaraan gender yang gambarkan pada film ini sangat menarik karena wanita digambarkan heterogen dan mampu menjadi bermacam jenis profesi. Ketiga, wanita sebagai agen perubahan dimana sudut pandang Film Barbie menarik sehingga wanita diharuskan saling *support* satu dengan yang lain, dan mampu membawa perbedaan.

Hal tersebut terlihat ketika para Ken merebut Barbieland sehingga para Barbie saling *support* dan membuat perbedaan besar. Wanita saling memberi *support* satu denganyang lain, wanita dimaknai sebagai objek bukan subjek, dan wanita diharuskan untuk melakukan segala hal tanpa boleh melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta analisis data pada setiap bab mengenai representasi feminisme pada film Barbie 2023 dapat disimpulkan bahwa film Barbie 2023 merepresentasikan nilai feminisme yang dimana dalam penjabarannya ingin diciptakannya hak-hak yang sama antara perempuan dan laki-laki serta pemikiran dimana setiap manusia harus memiliki kesempatan yang sama untuk memajukan kehidupan dirinya, tersebut memiliki pandangan bahwa sebuah kebebasan serta kesamaan berasal antara privat dan publik dengan memperjuangkan kesempatan yang sama terhadap kaum wanita maupun pria.

Berdasarkan yang dilihat dari makna denotatif, representasi feminsime terlihat pada gambaran visual yang memiliki makna adanya upaya atau gerakan sosial, perilaku serta ideologi yang menunjukkan feminisme. Berdasarkan yang dilihat dari makna konotatif dari pertandaan hubungan antara penanda dan petanda tidak pasti serta tidak langsung di dalam representasi feminisme dalam film Barbie 2023 yang dalam pemaknaanya dikaitkan denganperasaan , keyakinan seeta psikologis. Berdasarkan mitos representasi feminisme dapat terlihat pada aspek tanda pada denotasi dan konotasi dalam pemaknaan personal dan kultural dalam proses terlihat aspek lain yang dikaitkan dengan media massa yang dapat

mengkonstruksi masyarakat secara tidak langsung mengenai pemaknaan kembali representasi feminisme dalam film Barbie 2023.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Peningkatan produksi film itu memungkinkan dunia perfilman terus bergerak dan berkembang pesat. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat film yaitu pesan dan ide cerita yang dapat disampaikan sehingga dapat menginspirasi audiens yang tentunya sangat dibutuhkan saat membuat film yang baik. Saran ini penulis sampaikan agar penulis lain yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat film sebagai penelitian dengan teori dan metodologi yang sama dalam penelitian yang lebih lanjut, disarankan untuk mencari dan membaca lebih banyak referensi agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan maksimal dengan memperoleh pengetahuan baru dan bermanfaat.

5.2.1 Saran Praktis

Produksi film bervariasi dengan pesan berbeda ingin disampaikan, audiens juga harus lebih perhatian dan cerdas yang terbaik adalah mengadopsi semua informasi yang terkandung dalam film tersebut untuk tidak menelan informasi mentah-mentah agar penontonnya cerdas dan diharapkan bisa mengambil sisi positifnya dan membuang sisi negatif dari film yang mereka tonton.

